

ABSTRAK

Syafira Silvi Maulida, 2023, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Siswa Kelas 5 di SDN Polagan 3*, Skripsi program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Mohammad Hefni, M. Si.

Kata Kunci: Metode Bermain Peran, Keterampilan Berbicara Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbicara siswa kelas 5 dan siswa masih banyak yang kurang terampil dalam berbicara sehingga siswa merasa malu, takut, dan canggung untuk berbicara di depan umum. Sehingga berpengaruh kepada keterampilan berbicara. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan hasil penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 5 di SDN Polagan 3. Bermain peran merupakan salah satu cara untuk mendorong imajinasi dan kreativitas siswa. Penerapan metode bermain peran (Role Playing) sangat menarik untuk diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena siswa lebih berani dan terampil dalam berbicara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDN Polagan 3. Sumber data diperoleh melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menentukan nilai rata-rata.

Penerapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada beberapa tahap yaitu, pertama, guru membuat RPP. Kedua, guru memberikan naskah drama kepada siswa. Ketiga, guru membentuk kelompok 5 kelompok. Keempat, guru memberikan contoh pementasan drama terhadap peserta didik. Ada empat tahap yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas 5 di SDN Polagan 3. Hasil penelitian pada tahap siklus 1, hasil tes keterampilan berbicara siswa kelas 5 setelah menerapkan metode bermain peran (role playing) memperoleh nilai klasikal yang berjumlah 1.705. Dari jumlah nilai klasikal dan jumlah siswa dapat diperoleh nilai rata-rata yaitu 74,13. Siswa yang tuntas dalam tes keterampilan berbicara adalah 17 siswa dengan persentase ketuntasan 73,91%. Sedangkan 6 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan 26%. Pada tahap siklus 2, hasil tes keterampilan berbicara siswa kelas 5 setelah menerapkan metode bermain peran (role playing) memperoleh nilai klasikal yaitu 2.005. Dari jumlah nilai klasikal dan jumlah siswa dapat diperoleh dengan nilai rata-rata yaitu 87,17. Siswa yang tuntas dalam tes keterampilan berbicara yaitu sebanyak 20 siswa dengan persentase ketuntasan yaitu, 86,96%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam tes keterampilan berbicara sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,04%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran (role playing) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 5 di SDN Polagan 3.

